

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab (2009). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Arikunto, 1993. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Kesembilan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bruner dalam Kemendikbud (2013b). *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Kemendikbud. Jakarta.
- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dharma, Kusuma, 2011. *Pendidikan Karakter Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dharma, Kusuma, 2012. *Pendidikan Karakter Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, Moedjiono. (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan saintifik konstektual dalam pembelajaran abad 2*. Bogor. Ghalia. Indonesia. Kemendikbud 2013.
- Idris, Apandi (2013) *Perlindungan Hukum Bagi seorang Guru* http://edukasi.kompasiana.com/2013/06/14/perlindungan_hukum_bagi_guru_564928.html.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Desain Induk Pendidikan Karakter Kementerian bagi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/MI*. Jakarta: Terbitan Depdikbud.
- Kurniasih, Sani. (2014). *Strategi-Strategi dalam Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Mohamad, Mustari. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja

Grafindo Persada.

- Mulyasa, W. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter* Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Prasetyo, Aris Sigit. (2017). *Bung Karno dan Revolusi Mental*. Tangerang Selatan: Imania.
- Republik Indonesia, Presiden. 2017. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195.
- Ridwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Roestiyah. 2001. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AlfabetaPraktis. Jakarta: Esensi.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: C.V Maulana.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksa.

Dari internet

Nosalmathedu 10 Blogspot.co.id/2012/07/*Model Pembelajaran
Discovery Learnin*. Html.

Source: [http://golden-student](http://golden-student.blogspot.com) blogspot.com.

<https://mamikos.com/info/cara-cara-meningkatkanmotivasi-belajar>.

<https://brainly.co.id/tugas/10702781#readmore>.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281183 Surabaya 60234

<http://fkip.unipasby.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sastriani Pongtaruk
NIM : 165609001
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Discovery Learning* pada Pembelajaran PPKn terhadap Kerja Keras Siswa Kelas VII SMP Kartika Plus Surabaya

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing	
			I	II
1	10-09-2018	Pengajuan Judul		
2	13-09-2018	Matrik		
3	24-09-2018	Bab I, II, III		
4	04-10-2018	Revisi Bab I, II, III		
5	08-10-2018	Konsultasi Instrumen Penelitian		
6	18-10-2018	Revisi Instrumen Penelitian		
7	29-10-2018	Validasi Instrumen Penelitian		
8	22-11-2018	Bimbingan Setelah Pengambilan Data		
9	06-12-2018	Bab IV, V		
10	17-12-2018	Revisi Bab IV, V		
11	03-01-2019	Skripsi Lengkap Bab I-V		
12	11-01-2019	Revisi Skripsi Lengkap dan Persetujuan Sidang		

Revisi bimbingan skripsi tanggal 11 Januari 2019.

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Atnuri, S.H., M.Pd
NIDN. 0720096701

Dosen Pembimbing II

Dra. B. Budi Lestari, M. Si
NIDN. 0730125901

Mengetahui:
Dekan FKIP,

Dr. Sahari, S.H., M.Si
NIDN. 196801031992031003



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281183 Surabaya 60234

<http://fkip.unipasby.ac.id>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
NIM : 165609001
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tanggal Ujian Skripsi : 08 Februari 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Discovery Learning* pada Pembelajaran PPKn terhadap Kerja Keras Siswa Kelas VII SMP Kartika Plus Surabaya
Penguji I : Suhartono, S.Pd., M.Pd
Penguji II : Drs. H. Atnuri, S.H., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Judul		
2	Penulisan		
3	Bab I: Latar Belakang, Rumusan Masalah		
4	Bab II: Kerangka Konseptual, Hipotesis		
5	Bab III: Populasi dan Sampel Penelitian		
6	Bab IV: Pembahasan		
7	Daftar Pustaka		

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Suhartono, S. Pd., M.Pd
NIDN. 0727048702

Dosen Penguji II,

Drs. H. Atnuri, S.H., M.Pd
NIDN. 0720096701



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234.
Website : <http://fkip.unipasby.ac.id>

Unipa Surabaya

Nomor : 668/Ak.2/FKIP/X/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

31 Oktober 2018

Yang Terhormat,
Kepala SMP Kartika Plus
di Surabaya

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SMP Kartika Plus Surabaya berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Sastriani Pongtaruk
NIM : 165609001
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Discovery Learning pada Pembelajaran PPKn Terhadap Kerja Keras Siswa Kelas 7 di SMP Kartika Plus Surabaya
Waktu penelitian : 23 Oktober 2018 s/d 23 November 2018

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,

 Drs. Suhari, S.H., M.Si
 NIP. 196801031992031003

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi



67

YAYASAN PENDIDIKAN & PENGAJARAN
SMP KARTIKA NASIONAL PLUS
NSS : 204056021442 TERAKREDITASI "A"
JL.RAYA TENGGILIS NO. 8 TELP./FAX (031) 8417287
email : smpkartikanasionalplus08@yahoo.com
SURABAYA

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 090 / SMP_KNP / U / XI / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rannu Tumonglo, Amd., S.Pd.
Jabatan : Kepala SMP Kartika Nasional
Alamat : Jl. Raya Tenggilis No.8 Surabaya

Menerangkan bahwa :

Nama : **SASTRIANI PONGTARUK**
N.I.M. : 165609001
Program Study : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas/ Universitas : FKIP / Universitas PGRI ADI BUANA SURABAYA

KETERANGAN :

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di SMP KARTIKA NASIONAL PLUS tahun pelajaran 2018 – 2019 dengan judul penelitian :

**“PENGARUH METODE DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN PPKN
TERHADAP KERJA KERAS SISWA KELAS 7 DI SMP KARTIKA NASIONAL PLUS
SURABAYA”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 November 2018
Kepala SMP Kartika Nasional Plus

Matrik Penelitian Kuantitatif Rannu Tumonglo, Amd.,S.Pd.

Judul: Pengaruh Metode *Discovery Learning* pada Pembelajaran PPKn terhadap Kerja Keras Siswa Kelas VII SMP Kartika Plus Surabaya

1	Rumusan Masalah	<p>a. Bagaimanakah penerapan pembelajaran <i>discovery learning</i> pada pembelajaran PPKn terhadap kerja keras pada siswa kelas VII di SMP Kartika Plus Surabaya tahun 2018/2019.</p> <p>b. Adakah pengaruh <i>discovery learning</i> pada pembelajaran PPKn terhadap kerja keras pada siswa kelas VII di SMP Kartika Plus Surabaya tahun ajaran 2018/2019.</p>
2	Konsep	<p>a. Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> adalah suatu pembelajaran yang menekankan untuk belajar sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi sendiri sehingga usaha penemuan merupakan kunci dalam proses siswa bagaimana cara belajarnya demi mencapai suatu tujuan..</p> <p>b. Kerja keras adalah kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah dan selalu mengutamakan kepuasan hasil setiap kegiatan yang dilakukan .</p>
3	Variabel	<p>a. Variabel Bebas : <i>Discovery Learning</i></p> <p>b. Variabel Terikat : Kerja Keras</p>
4	Indikator variabel	<p>Variabel X</p> <p>a. <i>Discovery Learning</i> <i>Discovery learning</i> adalah suatu pembelajaran dimana siswa diberikan kebebasan untuk memberikan ide-idenya untuk melakukan pembelajaran yang meliputi indikator-indikator sebagai berikut: mengeksplorasi dan memecahkan masalah menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan, berpusat pada siswa, guru sebagai motivator, pemberian waktu untuk siswa berfikir, merespon siswa, menekankan proses belajar, mendorong terjadinya kemandirian siswa, mendorong siswa untuk mampu melakukan penyelidikan dan mendorong kemandirian siswa.</p> <p>b. Kerja keras Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan</p>

		<p>upaya sungguh-sungguh dalam menghadapi dan mengatasi hambatan belajar tugas atau lainnya dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah meliputi indikator-indikator sebagai berikut: giat dalam bersemangat belajar, tidak mudah putus asa mengerjakan tugas, mandiri dalam mengerjakan tugas sekolah, rajin kesekolah, mencapai tujuan hingga tercapai, pantang menyerah dan bersikap aktif dalam belajar</p>
5.	Hipotesis	<p>a. Ada pengaruh metode <i>discovery learning</i> guru terhadap kerja keras pada siswa pada saat proses pembelajaran siswa kelas VII di SMP Kartika Plus Surabaya</p> <p>b. Bagaimana penerapan metode <i>discovery learning</i> pada saat proses pembelajaran di kelas VII di SMP Kartika Plus Surabaya?</p>
6	Metode Penelitian	<p>a. Populasi sampel</p> <p>1). Populasi terdiri dari siswa SMP Kelas VII secara keseluruhan yang terdapat di SMP Kartika Plus kelas VII A dan VII B</p> <p>2). Sampel terdiri dari 2 kelas yang diambil kelas VII A dan VII B</p>
7	Teknik Pengumpulan Data	<p>Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Tujuan teknik Pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data mana yang paling tepat, agar data yang diperoleh merupakan data yang benar-benar valid dan reliabel, sehingga tidak terjadi masalah nantinya dalam penelitian observasi, angket dan dokumentasi.</p>
8	Instrumen	<p>Menurut kamus KBBI instrument penelitian adalah suatu metode atau cara yang bisa dipakai peneliti dalam mengumpulkan data, dan data-data yang dikumpulkan harus valid dan realibel dan untuk mencari data yang valid dan realibel diperlukan instrument penelitian yang valid dan realibel, agar</p>

		instrument yang valid dan realibel maka harus validasi instrument yang dilakukan oleh validator yang memenuhi syarat-syarat tertentu yaitu adalah perangkat pembelajaran, observasi pendidik, observasi siswa keaktifan instrument dan angket kerja keras siswa serta dokumentasi, sebelum instrument ini digunakan maka perlu validasi oleh validator. Validasi merupakan syarat utama yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam mengambil data yang perlu divalidasi adalah observasi pendidik perangkat pembelajaran dan angket.
9	Teknik Analisis Data	<p>1 Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran atau distribusi yang normal. Dalam penghitungan analisis dan uji normalitas peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS. Berikut kriteria pengambilan keputusan dari uji normalitas.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan taraf signifikan b. Nilai signifikan dari uji normalitas c. Jika nilai sig < 0,05, maka data tidak normal. d. Jika nilai sig > 0,05, maka data normal. <p>Nilai 0,05 atau 5% dengan alasan penelitian yang menghendaki sebarang taraf kesalahan sebesar 5% dan kepercayaan kebenaran 95%. Dan nilai 0,05 atau 5% biasanya digunakan dalam penelitian dibidang pendidikan.</p> <p>2. Uji Homogenitas.</p> <p>Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Untuk melakukan sebuah uji homogenitas peneliti menggunakan uji levene dengan bantuan SPSS. Dengan kriteria pengambilan keputusan dari hasil tabel dari uji homogenitas melalui program SPSS, dengan pedoman kriteria sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan taraf signifikan. b. Nilai signifikan dari uji homogenitas. c. Jika nilai signifikan /<i>p-value</i>/ sig. > 0,05 maka

		<p>variansi setiap sampel sama (homogen).</p> <p>d. Jika nilai signifikan $/p\text{-value}/$ sig. $> 0,05$ maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).</p> <p>3. Analisis uji T</p> <p>Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji-t. Selanjutnya uji-t sendiri digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai dua populasi atau kelompok data yang independen. Uji hipotesisnya ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>$H_0 = 0$ artinya tidak ada pengaruh metode <i>discovery learning</i> pada pembelajaran PPKn terhadap kerja keras siswa kelas VII SMP Katika Plus Surabaya.</p> <p>Kriteria untuk menguji dua rata-rata adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menentukan taraf signifikan Nilai signifikan dari uji-t tes Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata yang sebenarnya antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima hal ini berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata yang sebenarnya antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. <p>Abdul Aziz Wahap (2009). <i>Metode dan Model-Model Mengajar</i>. Bandung: Alfabeta.</p> <p>Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007). <i>Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah Sosial</i>. Yogyakarta: Gaya Media.</p> <p>Arikunto, 1993 <i>Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan. Praktek</i>, Edisi Kesembilan, Rineke Cipta, Jakarta.</p> <p>Bruner dalam Kemendikbud (2013b). <i>Model Pembelajaran Penemuan (Discovery</i></p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

10	Daftar Pustaka	<p><i>Learning</i>). Kemendeikbud. Jakarta.</p> <p>BSNP, (2006). <i>Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Depdiknas. 2007 <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka.</p> <p>Dharma, Kususma, 2011. <i>Pendidikan Karakter Teori dan Praktek di sekolah</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p> <p>Dharma, Kusuma, 2012. <i>Pendidikan Karakter Teori dan Praktek di sekolah</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p> <p>Dimiyati, Moedjiono, (1993). <i>Strategi Belajar Mengajar</i> Jakarta:Departemen Pendidikan Kebudayaan.</p> <p>Fathurrohman, Pupuh,M. Sobry Sutikno (2010). <i>Strategi Belajar Mengajar Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Kosnsep Islami</i>. Bandung: PT Refika Aditama.</p> <p>Hosnan, 2014. <i>Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21</i>: Bogor. Ghalia Indonesia. Kemendikbud 2013.</p>
----	----------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMP Kartika Plus Surabaya
Kelas/Semester	:	VII/II
Mata pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Materi Pokok	:	Kerja Sama dalam Berbagai Bidang Kehidupan
Sub Pokok	:	Makna Kerja Sama dalam Hidup Bermasyarakat
Alokasi Waktu	:	45 Menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi (Dasar (KD)

- 1.5 Menanggapi pendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.

2.5 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.

3.5 Memahami pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.

Melaksanakan tanggung jawab dalam bekerja sama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.

C. Indikator.

1.5.1 Bersyukur kepada Tuhan atas karunia persatuan dan kerja sama yang dilakukan bangsa Indonesia.

1.5.2 Berpendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.

2.5.1 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.

2.5.2 Bersemangat dalam mendorong kerja sama dilingkungan sekolah.

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu.

1.. Dengan melihat gambar kerjasama siswa dapat bersyukur kepada Tuhan atas karunia persatuan yang dilakukan bangsa Indonesia dengan baik.

2. Dengan memperhatikan gambar kerjasama siswa mampu memahami arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dengan baik

3. Dengan belajar kerjasama siswa mampu menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dengan benar.

4. Dengan belajar kerjasama siswa dapat bersemangat dan mendorong dirinya untuk melakukan kerjasama

dilingkungan sekolah dengan baik.

- E. Materi pembelajaran.
 - 1. Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan.
 - a. Makna kerja sama dalam hidup bermasyarakat.
 - b. Pentingnya kerja sama.
 - c. Bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.
- G. Nilai-nilai karakter.
 - 1. Religius.
 - 2. Disiplin
 - 3. Jujur.
 - 4. Santun.
 - 5. Mandiri.
 - 6. Peduli (toleran, gotong royong.
 - 7. Menghormati.
 - 8. Bertanggung jawab.
 - 9. Percaya diri.
- H. Metode, pendekatan dan model pembelajaran.
 - 1. Metode : diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan.
 - 2. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan).
 - 3. Model : Pembelajaran discovery learning
 - 1. Fase 1 Stimulation (pemberian stimulus).

Guru memberikan sesuatu rangsangan kepada siswa yang menimbulkan kebingungannya dan timbul keinginan menyelidiki sendiri, bentuk rangsangan berupa pertanyaan.

2. Fase 2 problem statement (pertanyaan atau indentifikasi masalah)

Guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi masalah yang relevan dengan bahan disajikan untuk stimulus. Dari masalah tersebut dirumuskan jawaban sebagai dugaan sementara.

3. Fase 3 Data Collection (pengumpulan data)

Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk membuktikan kebenaran hipotesis atau menemukan suatu konsep data. Data dapat diperoleh melalui membaca literatur dan mengamati objek.

4. Fase 4 Data Processing (pengolahan data).

Siswa mengolah data yang dikumpulkan. Pengolahan data dalam rangka mengarahkan kepada konsep yang akan dicapai.

5. Fase 5 Verification (memverifikasi).

Siswa melakukan pemeriksaan kebenaran hipotesis terkait dengan pengolahan data processing.

6. Fase 6 Generalization (penarikan

kesimpulan/generalisasi)

Siswa diajak untuk melakukan generalisasi konsep yang sudah dibuktikan untuk kondisi umum.

I. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsikan kegiatan	Nilai karakter	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam guru.	Religius	15 menit
	2. Siswa berdoa sebelum pembelajaran mulai.	Disiplin	

	3. Siswa memperhatikan guru pada saat guru mengecek kehadiran siswa.	Disiplin	
	4. Siswa mengecek kerapian.	Disiplin	
	5. Siswa menyiapkan diri dalam menerima pelajaran.	Religius	
	6. Siswa mengawali pelajaran dengan menyanyikan Garuda Pancasila.	Religius	
	7. Siswa mengikuti apersepsi melalui tanya jawab.	Mandiri	
	8. Siswa mendengar kan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.	Disiplin	
	9. Siswa dengan mendengarkan penjelasan dari guru.	Disiplin	
	10. Siswa aktif dalam proses pembelajaran	Mandiri	
	11. Siswa mengikuti kelompok yang telah dibagikan oleh guru.	Kerja sama	15 menit
	12. Siswa mengikuti kegiatan diskusi dengan tenang.	Kerja sama	
Pendahuluan	Deskripsi kegiatan	Nilai karakter	Alokasi karakter
	13. Siswa menjelaskan hasil diskusi yang telah dikerjakan oleh kelompok.	Mandiri	
	14. Siswa mengklarifikasi hasil diskusi dan didampingi oleh guru.	Mandiri	

	15. Siswa Memiliki Ketrampilan bertanya yang baik.	Mandiri	
	16. Siswa memiliki ide- ide baru saat guru memberikan diskusi kelompok.	Percaya diri	
	17. Penggunaan bahasa Indonesia yang di gunakan oleh guru.	Percaya diri	
	18. Siswa Menerangkan Dengan Suara Yang Jelas melalui tugas kerja.	Percaya diri	
	19. Siswa di latih oleh untuk berfikir kritis.	Mandiri	
	20. Siswa memberi motivasi kepada temanya untuk semangat.	Mandiri	
	21. Siswa melatih untuk bertanya.	Mandiri	
	22. Siswa memusatkan perhatian pada saat guru melakukan proses pembelajaran berlangsung.	Disiplin	
Pendahuluan	Deskripsi kegiatan	Nilai karakter	Alokasi karakter
Penutup	23. Siswa membuat kesimpulan serta mengulas kembali materi apa saja yang telah diberikan dan dibuat rangkuman.	Tanggung jawab	
	24. Siswa memimpin doa untuk mengakhiri pelajaran.	Religius	

	25. Siswa menjawab salam penutup.	Religius	
--	-----------------------------------	-----------------	--

J. SUMBER, ALAT, DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber :

- a. Yuyus Kardiman. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/ MTs kelas VII*. Jawa Timur : Erlangga.
- b. Yuyus Kardiman. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/ MTs kelas VII*. Jawa Timur : Erlangga.

2. Alat dan media 1

1. Buku Paket.
2. Buku LKS.
3. Buku Catatan.
4. Bolpoin.

Alat dan media 2

1. LCD.
2. Speaker.
3. Power Point.
4. Video.

A. Penilaian pembelajaran

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : Lembar observasi .
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tulis.
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja.

2. Instrumen Penilaian terlampir

- a. Penilaian sikap : Jurnal Penilaian sikap.
- b. Penilaian pengetahuan : Soal Tes, Kunci Jawaban dan Penskoran.
- c. penilaian keterampilan : Rubrik Unjuk Kerja.

K. PENILAIAN

1. Penilaian sikap : Lembar observasi.
2. Penilaian pengetahuan : Tes tulis
3. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja.

a. Lembar penilaian sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.		Charles		
2.		Martha		
3.		Ardi		
4.		Tomi		

b. Lembar penilaian pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan.

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai : Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan.

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Menjawab saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan penjelasan Logis

	1	2	3	4	
No.	Nama Pe	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab/ Berargument	Memberi Masukan/ Saran	Mengapresiasi
3	Ardi				
4	Tomi				

Observasi pengetahuan siswa dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4 dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

1. Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
2. Skor 2 jika jawaban berupa mendefisikan.
3. Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian
4. Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis

Nilai = Skor perolehan x 25.

C. Lembar Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru dengan melihat kemampuan siswa dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan/mempertahankan argumentasi kelompok kemampuan memberikan masukan atau saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang penyebab kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

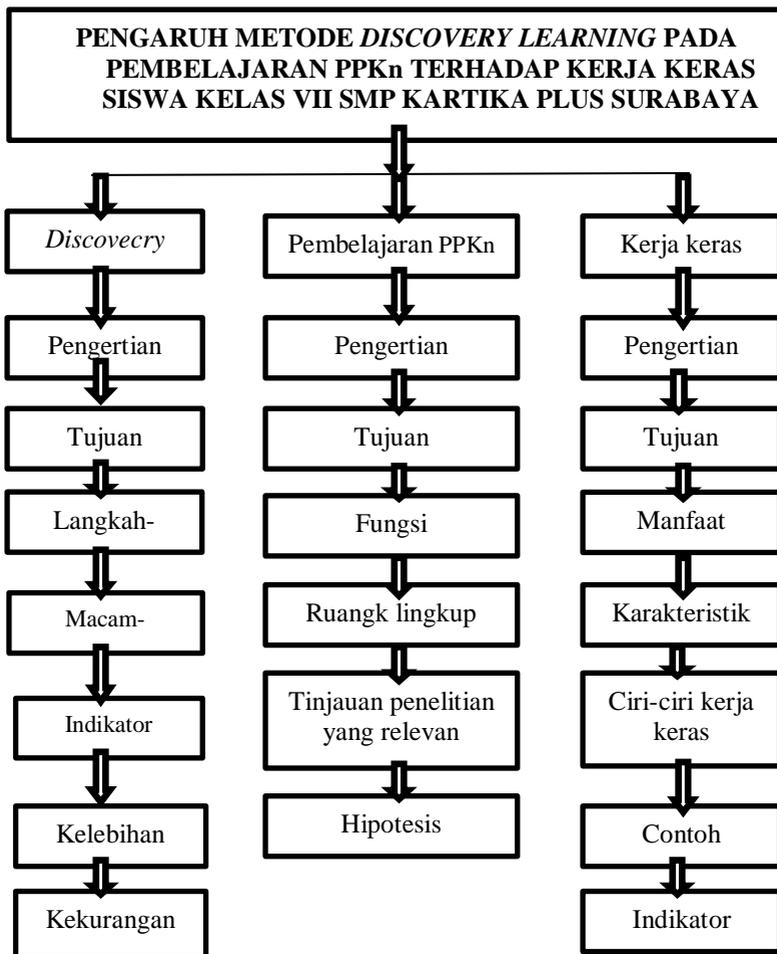
	ser ta Di dik					asi											
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1 =kurang

Nilai = Skor Penilaian x 25.

Peta Konsep
Kerangka Landasan Konseptual



		JADWAL PENELITIAN																															
NO	KEGIATAN	BULAN																															
		JULI				AGUST				SEPT				OKT				NOV				DES				JAN							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	PENGAJUAN JUDUL																																
2	PENUSUNAN MATRIKS																																
3	PENYUSUNAN PROPOSAL																																
4	PENENTUAN POPULASI DAN SAMPEL																																
5	PENYUSUNAN INSTRUMEN																																
6	SEMINAR PROPOSAL DAN PENELITIAN																																
7	PENGUJIAN VALIDITAS DAN REALIBITAS INSTRUMENT																																
8	PENGUMPULAN DATA																																
9	ANALISIS DATA																																
10	PEMBUATAN DRAF SKRIPSI																																
11	SIDANG SKRIPSI																																